

PELATIHAN DASAR PEDAGOGIK ATAU PEKERTI

Modul

**PRAKTEK PENYUSUNAN
RANCANGAN PEMBELAJARAN**

Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.

**LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

Kata Pengantar

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien perlu didukung rancangan pembelajaran yang berupa *Silabus*, *Rencana Pembelajaran Semester (RPS)*, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* atau *Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)*, *Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)*, *Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)* dan *Kontrak Kuliah*. Dokumen-dokumen tersebut wajib disusun oleh dosen pengampu mata kuliah.

Dalam pelatihan dasar pedagogik atau PEKERTI terdapat materi praktek penyusunan Rancangan Pembelajaran. Berkenaan dengan pedoman untuk maksud tersebut belum ada, maka disusunlah modul Praktek Penyusunan Rancangan Pembelajaran ini. Modul ini diharapkan dapat memberi arahan bagi dosen untuk menyusun atau mengevaluasi dokumen-dokumen rancangan pembelajaran sebagaimana telah disebutkan di atas.

Modul ini sudah disesuaikan dengan peraturan perundangan yang baru, sehingga akan mampu menghasilkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan dinamika perubahan yang terjadi dalam skala regional maupun global.

Jember, 15 Juni 2014

Penyusun,

Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DISKRIPSI MODUL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	V
I. PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Definisi Rancangan Pembelajaran</i>	1
1.2 <i>Tujuan Pembelajaran</i>	1
1.3 <i>Jenis Rancangan Pembelajaran</i>	2
II. SILABUS.....	5
2.1 <i>Komponen Silabus.....</i>	5
2.2 <i>Penyusunan Silabus</i>	5
1) Mengisi Kolom Identitas Mata Kuliah atau Praktikum	5
2) Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	6
3) Mendeskripsikan Mata Kuliah atau Mata Praktikum	6
4) Menentukan Bahan Kajian	7
5) Menentukan Referensi	7
2.3 <i>Contoh Silabus</i>	7
2.3 <i>Tugas</i>	7
III. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	9
3.1 <i>Komponen Rencana Pembelajaran Semester</i>	9
3.2 <i>Format Rencana Pembelajaran Semester</i>	11
3.3 <i>Pentahapan dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan</i>	11
3.4 <i>Indikator</i>	11
3.5 <i>Bahan Kajian dan Referensi</i>	11
3.6 <i>Metode Pembelajaran.....</i>	12
3.7 <i>Tugas Mahasiswa.....</i>	12
3.8 <i>Metode dan Bobot Penilaian.....</i>	12
3.9 <i>Tugas.....</i>	12
IV. RENCANA TUGAS MAHASISWA.....	13
4.1 <i>Komponen Rencana Tugas Mahasiswa</i>	13
4.2 <i>Contoh Rencana Tugas Mahasiswa</i>	13

V. LEMBAR KERJA MAHASISWA	15
VI. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	16
VII. KONTRAK KULIAH	18
7.1 <i>Manfaat Kuliah</i>	<i>18</i>
7.2 <i>Deskripsi Perkuliahan</i>	<i>18</i>
7.3 <i>Capaian Pembelajaran</i>	<i>18</i>
7.4 <i>Organisasi Materi.....</i>	<i>18</i>
7.5 <i>Strategi Perkuliahan.....</i>	<i>18</i>
7.6 <i>Materi/bahan bacaan perkuliahan</i>	<i>19</i>
7.7 <i>Tugas-tugas.....</i>	<i>19</i>
7.8 <i>Kriteria Penilaian/Evaluasi</i>	<i>19</i>
7.9 <i>Jadwal Perkuliahan</i>	<i>19</i>
DAFTAR PUSTAKA	20
<i>Lampiran 1. Jenjang dan kualifikasi capaian pembelajaran.....</i>	<i>- 1 -</i>
<i>Lampiran 2. Model Pembelajaran SCL yang Aplikatif.....</i>	<i>- 4 -</i>

DISKRIPSI MODUL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Rancangan Pembelajaran memegang peranan yang penting dalam menentukan arah dan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga keberadaannya menjadi indikator utama dan sering diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan demi untuk menjamin bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Modul ini merupakan petunjuk penyusunan Rancangan pembelajaran yang terdiri dari:

1. Silabus
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)
4. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)
5. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)
6. Kontrak Kuliah.

Setelah mempelajari modul ini dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, dosen peserta pelatihan mampu :

1. Mendiskripsikan tujuan, manfaat dan elememen-elemen Rancangan Pembelajaran dengan benar
2. Mendiskripsikan langkah-langkan menyusun Rancangan Pembelajaran dengan benar
3. Menyusun dan mengembangkan Rancangan Pembelajaran mata kuliah yang diampu dengan benar

I. PENDAHULUAN

1.1 Definisi Rancangan Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, rancangan artinya rencana, program atau desain. Selain itu, rancangan dapat diartikan sebagai rencana yg disusun menurut tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan [1]. Oleh karena itu, rancangan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan, dan kemudian menetapkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar [1]. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [2-3].

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *rancangan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar, yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik), serta bagaimana mengukurnya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.*

1.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan substansi utama dari rancangan pembelajaran, oleh karena itu tujuan pembelajaran perlu dirumuskan dengan benar. Tujuan pembelajaran berdasarkan ketentuan yang baru, disebut dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) [4]. Capaian pembelajaran merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi

yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja [4]. Sedangkan pada ketentuan sebelumnya, tujuan pembelajaran adalah kompetensi, yang dalam ketentuan baru, tujuan ini sudah tercakup. Definisi kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya [4].

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), capaian pembelajaran dari proses pendidikan, pelatihan kerja dan pengalaman kerja dikategorikan dalam 9 jenjang (level) kualifikasi dan tiap tiga kualifikasi dikelompokkan dalam satu jabatan, jenjang 1-3 dikelompokkan dalam jabatan operator, 4-6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis, dan jenjang 7-9 dikelompokkan dalam jabatan ahli. Lampiran 1 memperlihatkan jabatan dan jenjang kualifikasi pada capaian pembelajaran tersebut [4].

1.3 Jenis Rancangan Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan tinggi, rancangan pembelajaran akan diwujudkan dalam beberapa jenis dokumen, yaitu *Silabus*, *Rencana Pembelajaran Semester (RPS)* [5] yang mirip dengan yang dulu disebut dengan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* atau *Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)*, yang mirip dengan yang dulu disebut Satuan Acara Perkuliahan (SAP), *Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)*, *Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)* dan *Kontrak Kuliah*. Berikut adalah definisi dari enam dokumen Rancangan Pembelajaran yang wajib disusun untuk suatu mata kuliah.

1.3.1 Silabus

Silabus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kerangka unsur kursus pendidikan, disajikan dalam aturan yang logis, atau dalam tingkat kesulitan yang makin meningkat atau dapat berarti ikhtisar dari suatu pelajaran [1]. Sehingga Silabus dapat diartikan sebagai gambaran tentang suatu mata kuliah yang mencakup *Nama Mata Kuliah*, *Kode Mata Kuliah*, *Semester*, *SKS*,

Fakultas/Program Studi, Mata Kuliah Prasyarat, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Deskripsi Mata Kuliah, Bahan Kajian dan Sumber Pustaka.

1.3.2 Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah kegiatan atau tindakan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien [5].

1.3.3 Rencana Tugas Mahasiswa

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) adalah rencana yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam membahas bahan kajian tertentu sehingga tercipta proses pembelajaran dengan model SCL yang efektif untuk mencapai kemampuan akhir yang diharapkan. Model pembelajaran SCL yang aplikatif [5] di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)* [5]. Lampiran 2 memperlihatkan deskripsi dari masing-masing model pembelajaran SCL tersebut. Selain kesepuluh model tersebut, masih banyak model pembelajaran lain yang belum dapat disebutkan satu persatu, bahkan setiap pendidik/dosen dapat pula mengembangkan model pembelajarannya sendiri.

1.3.4 Lembar Kerja Mahasiswa

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang dikemas sedemikian rupa agar mahasiswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri.

1.3.5 Lembar Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) adalah bahan tercetak berupa lembaran berisi proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Untuk mengumpulkan data capaian pembelajaran, dapat dilakukan dengan teknik tes maupun non tes, baik pada waktu proses belajar maupun untuk menguji hasil belajar, baik berupa domain kognitif, afektif, maupun psikomotor. Teknik penilaian capaian pembelajaran pada domain dan jenjang tertentu harus dipilih dengan tepat dari sejumlah ragam teknik penilaian. Setidaknya ada tujuh pilihan teknik penilaian yang dapat digunakan, yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

1.3.6 Kontrak kuliah

Kontrak kuliah merupakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai berbagai aspek perkuliahan termasuk di dalamnya mengenai bentuk dan isi program belajar. Fungsi kontrak perkuliahan adalah menjelaskan peranan dan tanggungjawab mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan efisiensi belajar.

Pada bab ini telah dijelaskan definisi dan beberapa hal yang berkaitan dengan penyusunan rancangan pembelajaran. Pada bab-bab selanjutnya akan dijelaskan prosedur penyusunan rancangan pembelajaran tersebut satu persatu. Dimulai dari penyusunan Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) dan Kontrak Kuliah.

II. SILABUS

2.1 Komponen Silabus

Silabus adalah dokumen yang menjabarkan capaian pembelajaran kedalam substansi materi pembahasan yang terangkum dalam matakuliah atau praktikum. Oleh karena itu silabus tersusun dari komponen identitas mata kuliah atau praktikum, standar capaian pembelajaran, deskripsi mata kuliah atau praktikum, bahan kajian atau pokok bahasan dan sumber pustaka. Komponen-komponen silabus secara rinci diperlihatkan pada gambar di bawah.

SILABUS	
Mata Kuliah/Praktikum	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:
SKS	:
Fakultas / Program Studi	:
Mata Kuliah Prasyarat	:
Capaian Pembelajaran Mt. Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	:
Bahan Kajian	:
Referensi	:

2.2 Penyusunan Silabus

Penyusunan silabus dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mengisi Kolom Identitas Mata Kuliah atau Praktikum

Mata kuliah atau praktikum merupakan unsur kurikulum yang memiliki capaian pembelajaran mata kuliah dan kemampuan akhir tahap tertentu, guna mendukung pembentukan profil lulusan pada suatu program studi, memiliki keterkaitan antara satu matakuliah atau praktikum dengan yang lain dan didistribusikan dalam satuan waktu semester.

Dengan demikian mata kuliah atau praktikum memiliki identitas yang terdiri dari nama mata kuliah, kode mata kuliah, kedudukan pada semester, jumlah SKS, fakultas/program studi dan mata kuliah prasyarat. Identitas tersebut secara langsung dapat diisikan pada format silabus.

2) Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Selain identitas, silabus juga berisi tujuan pembelajaran yang tertuang dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah ini perlu dikaji dan dianalisis, sebelum dirumuskan. Pengkajian dan analisis didasarkan pada jenjang kualifikasi yang ada pada KKNI dan taksonomi Bloom. Meskipun agak berbeda, Capaian Pembelajaran ini akan dapat dianalogikan dengan standar kompetensi atau tujuan instruksional umum yang disempurnakan dengan meliputi empat unsur KKNI, yang meliputi sikap dan tata nilai, kemampuan kerja (ketrampilan), penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial.

Pada Lampiran 1 telah diberikan jenjang kualifikasi dan capaian pembelajaran yang harus dipenuhi. Untuk program studi S1, maka jenjang kualifikasi yang digunakan adalah jenjang ke 7, sedangkan untuk D3 digunakan jenjang ke 6. Untuk program studi pasca sarjana S2 digunakan jenjang ke 8 dan untuk S3 digunakan jenjang ke 9. Rumusan yang ada pada KKNI, merupakan rumusan yang umum, sehingga untuk suatu program studi masih perlu diberikan spesifikasi bidang ilmu atau kompetensi yang sesuai dengan program studi tersebut. Begitu juga untuk suatu mata kuliah atau praktikum, capaian yang ada pada KKNI masih memerlukan adaptasi sesuai dengan mata kuliah atau praktikum. Selain mengacu pada KKNI dan taksonomi Blomm, rumusan capaian pembelajaran mata kuliah ini juga wajib mengacu pada capaian pembelajaran Program Studi.

3) Mendeskripsikan Mata Kuliah atau Mata Praktikum

Untuk memastikan isi mata kuliah atau praktikum yang mendukung capaian pembelajaran mata kuliah, maka diperlukan deskripsi mata kuliah, yang dapat memberikan gambaran umum tentang mata kuliah atau praktikum tersebut.

Dekripsi ini akan berupa penjelasan tentang topik-topik utama mata kuliah tersebut.

4) Menentukan Bahan Kajian

Dari topik utama mata kuliah tersebut, selanjutnya akan dirinci dalam bahan-bahan kajian atau kalau dalam buku referensi akan berupa bab atau pokok bahasan. Satu topik yang disebutkan pada diskripsi dapat dirinci dalam satu atau beberapa bahan kajian.

5) Menentukan Referensi

Referensi yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah dipilih dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain antara lain, mudah didapatkan dan murah, mencakup semua bahan kajian, memiliki bahasa yang mudah dimengerti, memiliki sistematika yang baik, serta memiliki soal-soal latihan dan pembahasan.

2.3 Contoh Silabus

Pada bagian berikut akan disajikan Silabus suatu mata kuliah, yaitu mata kuliah Rangkaian listrik.

2.3 Tugas

Susun atau kembangkan silabus salah satu dari mata kuliah yang saudara ampu sesuai dengan pembahasan.

CONTOH SILABUS

1. **Mata Kuliah** : **Rangkaian Listrik I**
2. **Kode Mata Kuliah** : **EE 2001**
3. **Semester** : **2**
4. **SKS** : **3**
5. **Fakultas/Program Studi** : **Teknik / Teknik Elektro**
6. **Mata Kuliah Prasyarat** : **Fisika Dasar**
7. **Deskripsi Mata Kuliah** :

Mata kuliah ini merupakan dasar dari mata kuliah yang diselenggarakan di Jurusan Teknik Elektro sehingga keberadaannya sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar pada mata kuliah di semester yang selanjutnya. Mata kuliah ini membahas tentang komponen-komponen dalam rangkaian listrik dan metode-metode untuk analisis rangkaian listrik dengan sumber dc.

8. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** :

Mahasiswa dengan rasa tanggung jawab, jujur dan demokratis mampu memecahkan masalah rangkaian listrik DC secara individu maupun kelompok dengan benar dan mampu menyampaikan hasil-hasilnya berdasarkan etika masyarakat ilmiah.

9. **Bahan Kajian** :

Hukum Ohm, Hukum Kirchof, Rangkaian seri, Rangkaian paralel, Metode Node, Metode Mesh, Transformasi bintang dan segitiga dan sebaliknya, Teori Thevenin, Teori Norton, Teori Superposisi, Rangkaian orde satu

10. **Referensi** :

- a) Edminister, J.A, dan Pakpahan, S. (1985), Rangkaian Listrik, Jakarta : Erlangga.
- b) Ridsdale, R.E. (1976), Electric Circuits for Engineering Tecnology, McGraw-Hill Kogakusha.

III. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

3.1 Komponen Rencana Pembelajaran Semester

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tanggal 9 Juni 2014, komponen Rencana Pembelajaran Semester terdiri dari :

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Fakultas / Prodi :
Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Semester :
SKS :
Mata Kuliah Prasyarat :
Deskripsi Mata Kuliah :
Dosen Pengampu :
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Pertemuan ke	Kemampuan akhir yang direncanakan	Indikator	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Tugas Mahasiswa	Metode Penilaian	Bobot Penilaian

3.2 Format Rencana Pembelajaran Semester

Berdasarkan komponen yang harus ada, sebagaimana diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka format RPS dapat ditabulasikan seperti tabel di atas. Tampak pada tabel, bahwa RPS diawali dengan identitas. Selain identitas, pada RPS juga perlu dicantumkan capaian pembelajaran mata kuliah, yang sama dengan yang dicantumkan pada silabus. Sudah barang tentu silabus yang dimaksudkan adalah silabus yang sudah dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri No 49 tahun 2014.

3.3 Pentahapan dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan

Untuk mewujudkan capaian pembelajaran mata kuliah, maka diperlukan pentahapan satu atau beberapa capaian kemampuan yang akan dicapai dalam setiap pertemuan atau sejumlah pertemuan. Tahap kemampuan ini disebut dengan Kemampuan akhir yang direncanakan. Pada dokumen rancangan pembelajaran lama, kemampuan akhir yang direncanakan ini setara dengan kompetensi dasar atau tujuan instruksional khusus, yang telah dilengkapi dengan unsur-unsur yang dipersyaratkan pada KKNI dan SNPT.

3.4 Indikator

Indikator merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menjelaskan kemampuan akhir yang direncanakan. Indikator dalam rencana pembelajaran akan merupakan uraian singkat tentang tingkat kemampuan akhir yang dirinci dalam empat unsur KKNI, yang meliputi sikap dan tata nilai, kemampuan kerja (ketrampilan), penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial.

3.5 Bahan Kajian dan Referensi

Kemampuan akhir yang direncanakan tersebut, dapat terdiri dari satu atau beberapa bahan kajian. Bahan kajian tersebut merupakan substansi materi yang akan dibahas pada pertemuan pada perkuliahan, tugas terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa. Bahan kajian dapat diambil dari pokok bahasan atau bab yang

ada pada referensi yang digunakan. Untuk satu bahan kajian dapat digunakan lebih dari satu referensi.

3.6 Metode Pembelajaran

Dari kemampuan akhir yang direncanakan dan bahan kajian yang ditentukan, maka dapat ditentukan metode pembelajaran yang akan dipergunakan untuk mencapai kemampuan akhir yang direncanakan. Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL pada lampiran 2 yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode *Project Based Learning* atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi.

3.7 Tugas Mahasiswa

Tugas mahasiswa adalah aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

3.8 Metode dan Bobot Penilaian

Metode penilaian merupakan uraian singkat tentang cara memberikan penilaian yang didasarkan pada indikator yang telah ditetapkan. Metode penilaian membutuhkan kriteria dan rubrik. Kriteria dan rubrik ini selanjutnya akan dituangkan dalam Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB). Sedangkan bobot penilaian adalah prosentase dari nilai yang didapat untuk suatu kemampuan akhir yang direncanakan terhadap seluruh nilai akhir suatu mata kuliah.

3.9 Tugas

Susunlah RPS untuk satu mata kuliah yang saudara ampu. Diskusikan hasilnya.

IV. RENCANA TUGAS MAHASISWA

4.1 Komponen Rencana Tugas Mahasiswa

Tidak ada standar yang baku untuk penyusunan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Tetapi pada umumnya RTM akan memuat hal-hal berikut ini:

- 1) Mata Kuliah
- 2) Kode Mata Kuliah
- 3) Semester
- 4) SKS
- 5) Fakultas
- 6) Program Studi
- 7) Dosen Pengampu
- 8) Pertemuan ke
- 9) Waktu Pelaksanaan Tugas
- 10) Tujuan Tugas
- 11) Uraian Tugas, yang meliputi
 - a. Objek
 - b. Batasan yang harus dikerjakan
 - c. Metode dan cara pengerjaan, acuan yang digunakan
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan
- 12) Kriteria Penilaian

4.2 Contoh Rencana Tugas Mahasiswa

Contoh RTM di perlihatkan pada Gambar berikut.

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM 1)

Nama Mata Kuliah : Teknologi Pengolahan Pangan Fungsional SKS : 7 SKS
Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian Pertemuan : 2-5
Fakultas : Teknologi Pertanian

Komponen Tugas	Rincian
1. Tujuan Tugas	menjelaskan semua konsep pangan fungsional, komponen bioaktif pangan, dan karakteristiknya, serta efek fungsional sehatnya secara tepat dan komunikatif
2. Uraian Tugas :	
a. Objek garapan	Konsep pangan fungsional dan komponen bioaktif dan sifatnya, serta efek fungsional sehatnya.
b. Batasan yang harus dikerjakan	Mengumpulkan semua informasi pengertian konsep pangan fungsional, komponen bioaktif, karakteristik, dan efek fungsional Sumber : 1) buku ajar : Pangan Fungsional karangan Tejasari (2011) 2) buku referensi : Functional Food karangan Israel Goldberg (1999), Functional Foods : biochemical and Processing Aspects karangan G. Mazza (1998) 3) Jurnal dan prosiding seminar/simposium/lokakarya terkini Konsep pangan fungsional yang diperoleh, lalu dianalisis dan disintesis menjadi batasan hasil cipta mahasiswa dengan rumusan lengkap. Semua informasi jenis komponen bioaktif dan karakteristik, dan efek fungsional yang telah teruji secara ilmiah diklasifikasi dalam matriks yang ditulis dalam tabel.
c. Metode dan cara pengerjaan, acuan yang digunakan	Mengerjakan tugas sesuai LK1, diskusi kelompok, dan penyusunan makalah hasil diskusi kelompok, presentasi makalah di depan kelas
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan	Makalah berisi tiga komponen utama, yaitu : 1) Pengertian Konsep Pangan Fungsional, 2) Matriks Tabel yang memuat kelompok Komponen Bioaktif, karakteristik/sifat, dan 3) efek fungsionalnya.
3. Kriteria Penilaian	a. Ketepatan penjelasan 50% b. Komunikasi tertulis 30% c. Komunikasi lisan 20%

V. LEMBAR KERJA MAHASISWA

Contoh lembar Kerja Mahasiswa diperlihatkan di bawah. Tampak pada contoh tersebut bahwa lembar kerja berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang dikemas sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri.

LEMBAR KERJA 1 : TELAHAH KONSEP PANGAN FUNGSIONAL

Petunjuk Pelaksanaan Tugas :

1. Cari pengertian konsep pangan fungsional dari berbagai sumber dalam dan luar negeri .
2. Bangun rumusan pengertian lengkap tentang konsep pangan fungsional dengan bahasa baku dan gaya sendiri.
3. Telaah persamaan dan perbedaan secara antagonis dan sinergis dengan konsep berikut :
 - a) Suplemen pangan, b) obat herbal, c) nutraceutical food , d) medical food
4. Semua hasil telaah (1-3) dimuat dalam makalah dengan pengetikan font Times Roman/ Tahoma 11/Arial 11 dengan spasi 1,5 pada kertas ukuran A4 seberat 70 gram, maksimal 10 halaman. Makalah diketik dan dijilid rapi dan dikumpulkan pada pertemuan ke-3.
5. Membuat bahan visual dengan program power point dari makalah yang anda susun, maksimal 20 slide, secara menarik.

VI. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR

Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) secara lengkap akan berisi kriteria penilaian yang merupakan rincian indikator dan bahan cetak yang berisi identitas yang dinilai serta kolom nilai. Kolom nilai akan diisi dengan nilai yang sesuai dengan indikator dan kriteria yang telah ditentukan. Contoh kriteria untuk indikator Ketepatan Penjelasan diperlihatkan pada tabel di bawah.

Tabel 1. Kriteria 1 : Ketepatan Penjelasan

Dimensi	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah Standard
Kelengkapan Konsep	Lengkap (3 konsep) diungkapkan dan sangat sinergi dan terpadu	Lengkap (3 konsep) dan diungkapkan secara sinergi dan terpadu	Kurang lengkap namun sinergi	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja, dan kurang sinergi	Tidak ada konsep
Kebenaran Konsep	Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak dilewatkan, bahkan analisis dan sintesisnya membantu memahami konsep	Diungkapkan dengan tepat, analisis dan sintesis secara deskriptif cukup mendukung pemahaman	Sebagian besar konsep sudah terungkap, analisis dan sintesis dilakukan namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, ada analisis saja, tidak ada proses sintesis	Tidak ada konsep yang disajikan

Sedangkan Lembar Penilaian dapat disusun berdasarkan identitas peserta didik (mahasiswa) dan kolom-kolom skor bagi indikator yang digunakan dalam penilaian. Tabel berikut merupakan contoh Lembar Penilaian yang dimaksud.

No	Nama Mahasiswa	Skor Ketepatan Penjelasan	Skor.....
1			

Lembar penilaian juga bisa dalam bentuk rubrik seperti contoh berikut ini. Rubrik tersebut dipergunakan untuk penilaian tugas laporan Kelompok, yang berisi identitas kelompok, ruang untuk skor penilaian dan deskripsi skor penilaian.

Tabel 8 Rubrik Penilaian Presentasi Tugas Laporan Kelompok

Kelompok :
 Anggota : 1) , 2) , 3)
 Nilai :

Nilai	Deskripsi
4	Substansi yang disajikan sangat lengkap Teknik saji sangat baik Media saji sangat tepat dan menarik Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi
3	Substansi yang disajikan lengkap Teknik saji baik Media saji tepat dan menarik Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi
2	Substansi yang disajikan kurang lengkap Teknik saji cukup baik Media saji kurang tepat dan menarik Sebagian besar anggota kelompok aktif dalam diskusi
1	Substansi yang disajikan tidak lengkap Teknik saji tidak baik Tidak menggunakan media saji Anggota kelompok tidak terlibat aktif dalam diskusi

VII. KONTRAK KULIAH

Kontrak kuliah adalah dokumen yang disusun oleh dosen dan terdiri dari elemen-elemen sebagai berikut.

7.1 Manfaat Kuliah

Bagian ini menjelaskan alasan mengapa mahasiswa perlu mengambil mata kuliah ini, hubungan mata kuliah dengan mata kuliah lain dan hubungan mata kuliah dengan bidang ilmu dan profesi yang akan ditekuni.

7.2 Deskripsi Perkuliahan

Bagian ini akan menjelaskan ruang lingkup mata kuliah serta bahan-bahan kajian yang akan dibahas dalam mata kuliah.

7.3 Capaian Pembelajaran

Bagian ini akan menjelaskan hasil belajar yang akan dicapai pada akhir perkuliahan. Dapat pula diuraikan hasil belajar pada tiap pertemuan. Bagian ini dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan, yang telah ditentukan pada pembahasan sebelumnya.

7.4 Organisasi Materi

Berdasarkan pada capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan, maka bagian ini akan menjelaskan urutan materi yang akan dibahas dalam perkuliahan.

7.5 Strategi Perkuliahan

Bagian ini akan menjelaskan cara mengkolaborasi sumber dan metode yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7.6 Materi/bahan bacaan perkuliahan

Bagian ini menjelaskan materi dan bahan yang akan digunakan dalam perkuliahan. Materi dan bahan bisa didapat dari buku, majalah, internet dan lain-lain.

7.7 Tugas-tugas

Bagian ini menjelaskan tugas-tugas yang akan dihadapi selama satu semester secara garis besar.

7.8 Kriteria Penilaian/Evaluasi

Bagian ini menjelaskan kriteria penilaian yang digunakan. Proporsi antara bahan-bahan penilaian, seperti nilai ujian akhis semester, ujian tengah semester, tugas dan lain-lain perlu dijelaskan secara rinci.

7.9 Jadwal Perkuliahan

Bagian ini menjelaskan secara garis besar pertemuan-per pertemuan dan berisi waktu pertemuan, topik yang mau dibahas, bahan bacaan yang digunakan, tugas dan batas akhir penyerahan tugas bila ada dan metode tes atau evaluasi yang digunakan, bila dilakukan tes atau evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamus Besar Bahasa Indonesia
- [2] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- [4] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- [6] Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah alternatif penyusunan kurikulum), 2008

Lampiran 1. Jenjang dan kualifikasi capaian pembelajaran

DESKRIPSI JENJANG KUALIFIKASI KKNi

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
Deskripsi umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
1	<p>Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual.</p> <p>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.</p>
2	<p>Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</p>

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
3	Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.
	Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.
	Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
4	Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
	Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.
	Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.
5	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>
7	<p>Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.</p> <p>Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.</p>
8	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>
9	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.</p> <p>Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>

URAIAN RINGKAS CIRI BEBERAPA MODEL BELAJAR

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> • membentuk kelompok (5-10) • memilih bahan diskusi • mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir session diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. • atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. • Membahas kinerja mahasiswa.
3	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> • mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	<ul style="list-style-type: none"> • merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa .
5	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator.

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	BENTUK KEGIATAN BELAJAR
7	Contextual Instruction	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	Problem Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen . 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.